

ABSTRAK

Hariyanti, Fenti Diah. 2015. **Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Kemauan Menolong Korban Henti Jantung setelah diberikan Modul Virtual Android Resusitasi Jantung Paru pada Siswa SMA Negeri 8 dan SMA Negeri 9 Malang.** Tugas Akhir, Jurusan Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Ns. M. Fathoni, S.Kep., MNS. (2) Ns. Tony Suharsoni, S.Kep., M.Kep.

Resusitasi jantung paru adalah suatu tindakan darurat, sebagai suatu usaha untuk mengembalikan keadaan henti napas dan henti jantung, guna mencegah kematian biologis. *Bystander* RJP sendiri merupakan komponen yang paling penting dalam menyelamatkan korban henti jantung yang terjadi di luar rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modul virtual android resusitasi jantung paru terhadap peningkatan pengetahuan dan kemauan menolong korban henti jantung pada siswa SMA Negeri 8 dan SMA Negeri 9 Malang. Metode dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy experimental* berupa *non-equivalent control group pretest-posttest design*, 86 siswa sebagai responden yang dibagi kedalam kelompok perlakuan dan kontrol dimana masing-masing kelompok terdapat 43 siswa. Data diambil dengan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisa menggunakan SPSS dan uji hipotesis non-parametrik *Mann-whitney* dan *Chi-square*. Hasil uji statistic *Mann-whitney* pada responden adalah tidak terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol dengan nilai *p-value* = 0.268 (*p-value* > 0,05). Sedangkan uji statistik *Chi-square* menunjukkan tidak terdapat perbedaan kemauan menolong korban henti jantung antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan kemauan menolong korban henti jantung antara siswa SMA Negeri 8 dan SMA Negeri 9 Malang setelah diberikan modul virtual android resusitasi jantung paru.

Kata Kunci: Modul Virtual Android, Pengetahuan, Kemauan Menolong, Resusitasi Jantung Paru (RJP)

ABSTRACT

Hariyanti, Fenti Diah. 2015. **The Difference Knowledge Levels and Willingness Levels to Help the Victim of Cardiac Arrest after being given Android Virtual Modules of Cardiopulmonary Resuscitation in Students of SMA Negeri 8 and SMA Negeri 9 Malang.** Final Assignment, Department of Nursing, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors; (1) Ns. M. Fathoni, S.Kep., MNS. (2) Ns. Tony Suharsono, S.kep., M.Kep.

Cardiopulmonary resuscitation is an emergency action, as an attempt to restore cardiac arrest and respiratory arrest and to prevent biological death. CPR Bystander is the most important component in saving victims of cardiac arrest that occur outside the hospital. This study aimed to know the influence of android virtual modules of cardiopulmonary resuscitation to increased the students' knowledge and willingness to help victims of cardiac arrest at SMAN 8 and SMAN 9 Malang. Methods in this study were using a quasy experimental design with non-equivalent control group pretest-posttest design, 86 students as respondents were divided into groups of treatment group and control group which each group consist of 43 students. Data was collected by using questionnaires. The data was analyzed by using SPSS with the non-parametric hypothesis test of Mann-whitney and Chi-square. Mann-whitney test showed that there were no differences between the level of knowledge of treatment group control group with $p\text{-value} = 0.268$ ($p\text{-value} > 0.05$). While Chi-square test showed that there were no differences in the willingness to help victims of cardiac arrest of treatment group and control group. The conclusions of this study there was no difference knowledge levels and willingness levels to help the victim of cardiac arrest after being given android virtual modules of cardiopulmonary resuscitation in students of SMA Negeri 8 and SMA Negeri 9 Malang.

Keywords: Android Virtual Module, Knowledge, Willingness to Help, Cardiopulmonart Resuscitation (CPR)